

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada Umumnya, Perubahan Sosial adalah permasalahan serius yang ada di masyarakat, Yang dimana manusia mempunyai peranan penting dalam perubahan tersebut. Manusia adalah individu yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dan mereka saling bersosialisasi dengan sesama, serta saling berhubungan satu dengan yang lain. perubahan sosial adalah perubahan yang berhubungan erat dengan interaksi antar manusia, organisasi dan komunitas yang berkaitan dengan struktur sosial, nilai dan norma.

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi di dalam masyarakat yang berhubungan dengan sistem sosial, Perubahan tersebut sering terjadi di lingkungan masyarakat perkotaan terutama kepada anak-anak yang disebabkan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun penyebab perubahan tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adanya penemuan baru dan adanya sistem yang lebih modern.

Perubahan sosial adalah perubahan tatanan sosial dan gaya hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang terjadi secara signifikan di dalam lingkungan masyarakat dalam waktu tertentu yang dipengaruhi oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan, jumlah penduduk, pertentangan dan pengaruh dari kebudayaan lain dan kondisi sosial di sekitar masyarakat.

Moore (2013) mengatakan“Perubahan sosial adalah perubahan

penting dari tatanan sosial, dan yang dimaksud dengan tatanan sosial adalah perilaku dan interaksi sosial (h.33). Termasuk di dalamnya perubahan norma, gaya hidup, dan bahasa”. Dengan demikian dapat diartikan perubahan sosial adalah kajian untuk mempelajari tingkah laku masyarakat dan perubahan yang ada di sekitarnya.

Aminuyati (2019) Perubahan sosial mengandung perubahan dalam tiga dimensi yakni :

- (a)Struktural; yaitu perubahan-perubahan dalam status. Perubahan status dapat dinyatakan dari ada tidaknya perubahan pada peran, kekuasaan, otoritas, fungsi, dan arah komunikasi
- (b) Kultural; dimensi kultural bisa dilihat dari ada tidaknya perubahan dalam budaya material (teknologi) dan non material (ide, nilai norma).
- (c) Interaksional; perubahan dalam dimensi interaksional lebih terarah pada tindakan nyata dari dari dua dimensi sebelumnya (h.81). Dari pengertian 3 dimensi di atas dapat di jelaskan bahwa Perubahan

sosial pada hakikatnya tidak dapat diterangkan dan berpegang pada faktor tunggal. Akan tetapi terdiri dari 3 faktor yaitu struktural, kultural dan interaksional. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat secara tidak langsung memang ada yang menggerakkannya.

Adapun penggerak-penggerak perubahan sosial itu didapat dari luar dan dari dalam masyarakat. Dari dalam berasal dari adanya gerakan yang ditimbulkan dari adanya penemuan baru dibidang ilmu pengetahuan teknologi seni disertai perjuangan untuk memperoleh hak dan kekuasaan yang didalamnya terdapat pemikiran-pemikiran yang dimunculkan oleh kaum cendekiawan serta tekanan jumlah penduduk pada lapangan pekerjaan. Penggerak perubahan yang datang dari luar berupa pergaulan internal dari

dalam lingkungan itu sendiri dan dalam kekuatan ekspansi peradaban.

Dari adanya perubahan sosial ini pendidikan karakter mempunyai peranan yang dimana dengan adanya pendidikan karakter ini dapat membentuk mental anak-anak. Menurut Zubaedi (2013) menjelaskan bahwa:

Pendidikan karakter secara esensial, yaitu untuk mengembangkan kecerdasan moral (*building moral intelligence*) atau mengembangkan moral anak-anak adapun Cara menumbuhkan karakter yang baik dalam diri anak didik adalah dengan membangun kecerdasan moral (h.55).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak karena di dalamnya mengandung pengajaran moral, etika dan sopan santun yang di mana sangat menunjang dalam membentuk kepribadian bangsa. Yang di mana pada saat sekarang ini mulai berkurang dengan yang namanya penanaman pendidikan karakter.

Menurut Aini, Ruslan dan & Ely (dalam Artikel yang berjudul *Character education Relation With Spiritual Intelligence In Islamic Education Perspective* (2018:166) menyatakan bahwa: *The Identity crisis that characterizes the nation's character who was born from the world of education tends not to be confident to be himself. In these conditions the concepts of western education are difficult to avoid, tend to disguise local concepts and teachings even though they are believed to be conditions with moral values that need to be instilled in students as one way to shape the character of the nation.*

Maksud dari pendapat di atas adalah bahwa pada saat ini krisis pendidikan karakter mulai dialami oleh bangsa-bangsa yang ada di dunia di mana anak-anak mulai meninggalkan identitasnya sebagai anak-anak. Dan ajaran pendidikan karakter lokal harus berperan dalam membentuk kepribadian karakter tersebut. Pada dasarnya pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kebaikan bagi anak-anak karena di dalamnya memuat (Kasih sayang dan empati) *compassion and empathy*,

(Kerja sama) *cooperation*, (Keberanian) *courage*, (Keteguhan hati dan komitmen) *determination and commitment*, (Keadilan) *fairness*, (Tolong menolong) *helpfulness*, (Kejujuran dan integritas) *honesty and integrity*, (Humor) *humor*, (Kesetiaan) *loyalty*, (Kesabaran) *patience*, (Harga diri) *pride*, (Kecerdikan) *resourcefulness*, (Rasa Hormat) *Respect*, (Tanggung Jawab) *Responsibility*, (Tenggang rasa) *tolerance*, serta (Kemandirian) *independence*. Yang di mana semua itu berguna untuk menumbuhkan kepribadian yang membangun di dalam masyarakat.

Menurut Zaitun (dalam Hartiningsih 2018) Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak sejak usia dini merupakan fondasi penting bagi terbentuknya tatanan kehidupan masyarakat yang beradab dan berakhlak mulia. Usia dini merupakan masa kritis bagi terbentuknya karakter seseorang (h.233). Kegagalan dalam penanaman karakter pada anak sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang membuat keresahan dan kekacauan ditengah tengah kehidupan sosial di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan karakter yang berkualitas kepada generasi muda adalah usaha yang strategis sebagai langkah awal untuk membangun kehidupan yang beradab. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai karakter sejak usia dini adalah kunci utama untuk membangun bangsa. Masalah-masalah yang terjadi pada era modern sekarang banyak anak-anak yang masih berstatus sebagai pelajar memiliki karakter yang cukup buruk karena pengaruh teknologi yang sangat pesat dan semakin maju perkembangannya dizaman pada saat ini. Karakter anak semakin buruk, perilaku kehidupan masyarakat Indonesia semakin ramai

dengan tingkah pola yang jauh dari karakter yang mencerminkan masyarakat beragama dan berpancasila.

Perilaku dalam kehidupan anak-anak kita saat ini semakin merosot nilai-nilai moralnya, pergaulan bebas dan prostitusi yang semakin ramai, tawuran pelajar, maraknya peredaran narkoba di kalangan anak-anak, adanya anak-anak yang terlibat dalam tindakan kriminal dan lain-lain. Tidak hanya di kalangan remaja saja, dalam kehidupan masyarakat tumbuh tindakan ketidakadilan serta kebohongan-kebohongan dan tindakan-tindakan tidak terpuji lainnya merupakan keprihatinan kita bersama. Bahkan ditingkat yang lebih tinggi sendiri, yaitu pemerintah yang tak mengenal lagi sebuah karakter diri sebagai makhluk Tuhan dan sosial. Jadi secara umum bangsa Indonesia dihadapkan pada berbagai problem dan krisis kebangsaan yang serius.

Seiring dengan perkembangan zaman penanaman pendidikan karakter ini mulai hilang dikarenakan adanya pengaruh dari Globalisasi baik itu dari dalam maupun dari luar yang membuat anak-anak mulai meninggalkan ajaran karakter dari orang-orang terdahulu. Adapun faktor dari luar itu disebabkan oleh masuknya arus globalisasi secara masif sehingga mengakibatkan masuknya teknologi-teknologi baru dan kebudayaan negatif dari luar yang menyebabkan adanya perubahan sosial yang terjadi di RT.059/RW.013 Perumnas Roban kecamatan Singkawang tengah kota Singkawang sehingga anak-anak cenderung bersikap anti sosial dan tidak berinteraksi dengan lingkungan yang berada di sekitarnya.

Berdasarkan Pra-riset yang dilakukan peneliti di RT.059/RW.013

Perumnas Kelurahan Roban, Kecamatan Singkawang Tengah, Kota Singkawang terdapat data status pendidikan anak usia sekolah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Anak-anak di RT.059/RW.013 Perumnas Kelurahan Roban, Kecamatan Singkawang Tengah, Kota Singkawang

NO.	Status Pendidikan	Jumlah Anak
1.	SD/MI	14Orang
2.	SMP/MTs	15Orang
3.	SMA/MA/SMK	13Orang
Total		42Orang

Sumber: Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat Anak-anak yang masih bersekolah berjumlah 42 orang yang terdiri dari jenjang SD/MI 14 orang, SMP/MTs 15 orang dan SMA/MA/SMK ada 13 orang, Berdasarkan hasil analisis data, frekuensi Perubahan Sosial sebanyak 57% (22 anak-anak) dengan kategori Sedang. Pendidikan Karakter pada anak-anak di Rt 059 / Rw 013 Perumnas roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang diperoleh persentase sebesar 48% (20 anak anak), termasuk dalam kategori sedang.

Pengaruh Perubahan Sosial terhadap Pendidikan Karakter sebesar 0,583 dengan signifikansi 0,5%. Sehingga diperoleh hasil t_{hitung} , sebesar 55,892 dan t_{tabel} sebesar 2,021. Sehingga terdapat pengaruh positif antara Perubahan Sosial terhadap Pendidikan Karakter Pada anak-anak di Rt 059/ Rw 013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai

Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Pada Anak-Anak
(Studi di Rt059/Rw013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah
Kota Singkawang)

B. RUMUSAN MASALAH

Untuk mempermudah ruang lingkup penelitian, maka masalah umum dalam rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perubahan sosial pada anak-anak di rt059/rw013 perumnas roban kecamatan singkawang tengah kota singkawang?
2. Bagaimanakah Pendidikan karakter pada anak-anak di rt059/rw013 perumnas roban kecamatan singkawang tengah kota singkawang?
3. Apakah ada Pengaruh perubahan sosial terhadap pendidikan karakter pada anak-anak di rt059/rw013 perumnas roban kecamatan singkawang tengah kota singkawang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh perubahan sosial terhadap pendidikan karakter pada anak-anak (studi di rt059/rw013 perumnas roban kecamatan singkawang tengah kota singkawang). Berdasarkan sub masalah diatas yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perubahan sosial pada anak-anak di rt059/rw013 perumnas roban kecamatan singkawang tengah kota singkawang.
2. Pendidikan karakter pada anak-anak di rt059/rw013 perumnas roban kecamatan singkawang tengah kota singkawang.

3. Apakah ada Pengaruh perubahan sosial terhadap pendidikan karakter pada anak-anak di rt059/rw013 perumnas roban kecamatan singkawang tengah kota singkawang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan yang berkaitan dengan Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Pendidikan Karakter pada Anak Anak khususnya di Rt059/Rw013 Perumnas Roban Kecamatan Singkawang Tengah Kota Singkawang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai implementasi ilmu yang telah penulis dapatkan selama belajar di bangku perkuliahan serta Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung Serta diharapkan tulisan ini dapat berguna untuk diterapkan di masyarakat khususnya kepada perkembangan anak anak.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi orang tua di lingkungan masyarakat tentang pentingnya penanaman pendidikan karakter bagi anak-anak demi mencegah perubahan sosial yang negatif.

c. Bagi pembaca

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi dalam mengembangkan wawasan keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang berhubungan dengan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat yang terjadi pada anak-anak.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai batasan dari penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, dibawah ini dijelaskan mengenai fokus penelitian dan operasional konsep.

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) “Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (h.57).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dari hasil penelitian tersebut. Dalam

penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2018) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat)” (h.57). Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Perubahan Sosial”. Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah perubahan sosial dengan indikator-indikator berikut:

- 1) Perubahan sosial dalam Pergaulan
- 2) Perubahan sosial dalam Komunikasi
- 3) Perubahan sosial karena adanya *Smartphone*
- 4) Perubahan sosial dalam Harga Diri

a. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2018) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Pendidikan Karakter ” (h.57). dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Karakter pada anak-anak tentang disiplin
- 2) Pendidikan Karakter pada anak-anak tentang pentingnya arti nilai kejujuran
- 3) Pendidikan Karakter pada anak anak tentang pentingnya arti nilai dari tanggung jawab

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel penelitian untuk menghindari kekeliruan penafsiran tentang makna variabel yang akan diteliti. Adapun definisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi di dalam masyarakat yang dimana terjadi perubahan dari yang tidak baik menjadi baik begitu pula sebaliknya. Yang dimana perubahan sosial ini berhubungan dengan sistem sosial, perubahan tersebut sering terjadi di lingkungan masyarakat perkotaan. Adapun dalam penelitian ini subyek yang mengalami perubahan sosial adalah anak-anak di rt059/rw013 kelurahan roban kecamatan singkawang tengah kota singkawang yang dibagi atas beberapa indikator yaitu:

- 1) Perubahan Sosial dalam pergaulan adalah perubahan sosial melalui cara anak untuk bisa berinteraksi dengan lingkungannya baik itu setingkat usianya, pengetahuannya, dan pengalamannya dalam jangka waktu tertentu yang bisa menjalin persahabatan dan pertemanan
- 2) Perubahan Sosial dalam komunikasi adalah perubahan sosial melalui proses pernyataan seorang manusia untuk tukar-menukar, bercakap-cakap, bertukar pikiran dimana menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya

- 3) Perubahan sosial karena adanya *Smartphone* adalah perubahan sosial dikarenakan penggunaan *smartphone* secara berlebihan kepada anak-anak sehingga menimbulkan efek negatif baik itu bagi kesehatan dan pertumbuhan psikologis bagi anak-anak tersebut.
- 4) Perubahan sosial dalam harga diri adalah perubahan yang terjadi pada harga diri anak-anak dikarenakan perubahan zaman yang dimana itu bersifat negatif dan positif.

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya mengandung nilai moral dan terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik. Indikator pendidikan karakter yaitu:

- 1) Pendidikan Karakter pada anak-anak tentang Moral (Kejujuran) yang dilakukan oleh masyarakat adalah melalui penanaman nilai yang dilakukan tentang pentingnya arti nilai jujur misal : tutur kata sopan terhadap orang yang lebih tua, budaya salaman kepada guru dan mengucapkan salam ketika memasuki rumah.
- 2) Pendidikan Karakter pada anak-anak tentang pentingnya arti nilai disiplin adapun disiplin adalah suatu sikap kesadaran dan kepatuhan seseorang

dalam menaati peraturan dan norma sosial yang berlaku tanpa adanya paksaan dari luar. misal : tidak terlambat datang ke sekolah, melaksanakan ibadah bagi setiap agama yang ada di Indonesia dan mengerjakan pr tepat waktu.

- 3) Pendidikan karakter pada anak anak tentang pentingnya arti nilai dari tanggung jawab adapun tanggung jawab adalah sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala risiko dan perbuatan. misal : seorang anak izin kepada orang tuanya saat berangkat sekolah, menjalankan perintah tuhan yang maha esa dan menjauhi larangannya dan berani mengakui kesalahan dan meminta maaf kepada temannya.